

ABSTRAK

Nagari Taram Pasca PRRI (Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia): Studi Tentang Dominasi PKI(1961-1966). Oleh: Abenk Pratama Putra, 2007 – 84578.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang dampak dari pergolakan PRRI yang dimanfaatkan oleh PKI untuk menjalankan program-program politiknya, di antaranya melalui kegiatan-kegiatan sabotase, aksi sepihak, dan aksi terror. Yang menarik di sini yaitu perlakuan yang diterima oleh aktifis PKI tidak sama dengan daerah lain, setelah partai ini dinyatakan terlarang, yaitu setelah terjadi gerakan 30 September tahun 1965. Adapun tujuan dari penulisan ini untuk mengungkapkan perkembangan politik di Nagari Taram pasca PRRI khususnya Partai Politik PKI dan bentuk dominasi yang dilakukan PKI di Nagari Taram pasca PRRI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yang bersifat deskriptif analitis. Sesuai dengan prosedur penelitian sejarah, maka studi ini dilakukan dengan beberapa tahap. Data primer dilakukan wawancara dengan informan, Kedua, kritik sumber yaitu menetapkan informan sesuai dengan kriteria yang diperlukan. Ketiga, analisis, sintesis, dan interpretasi data. Keempat, adalah penulisan yang bisa dipertanggung jawabkan (historiografi), yaitu penulisan yang bisa disusun sistematis, utuh, komunikatif dalam bentuk skripsi.

Dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa berakhirnya PRRI dalam kenyataannya tidak membuat kehidupan masyarakat Minangkabau secara umum dan masyarakat Taram secara khusus lebih aman, situasi ini dimanfaatkan PKI untuk kepentingan politiknya, kekosongan pemimpin atau wali Nagari yang ikut ijok dimasa PRRI dan kekosongan organisasi sosial politik yang anti PKI menjadi faktor dominasinya PKI di Taram. PKI sangat kuat dimasa itu dan juga sangat kejam dalam melakukan praktek kekerasan pada lawan politiknya. sehingga sebagian besar masyarakat Taram melakukan *Ijok*, tidak ada organisasi politik yang dapat membendung perkembangan politik PKI, semua aspek politik, sosial bahkan ekonomi pun di bawah kekuasaan PKI. Di Taram, semenjak meletusnya pergolakan PRRI, PKI merupakan dominasi tunggal yang kuat dan kejam pada praktek lawan politiknya. Hal ini berlangsung lama sampai hingga PKI dinyatakan menjadi Partai politik terlarang.